

1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Pemanasan global merupakan peristiwa adanya kenaikan suhu rata-rata atmosfer pada Bumi. Isu pemanasan global merupakan isu global yang menimpa hampir seluruh bagian negara, tidak terkecuali Indonesia. Di Indonesia sendiri, menurut Ratri dan Prasetyo (2024) yang mengutip siaran pers Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), sebagian wilayah Indonesia telah dilanda cuaca panas sejak April 2024 dengan suhu di atas 36 °C. Sementara itu, menurut Sanjaya (2024) yang mengutip Ketua Tim Prediksi dan Peringatan Dini Cuaca Fenomena Khusus Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Miming Saepudin, pada akhir Oktober 2024 suhu wilayah Indonesia mencapai suhu maksimal harian hingga 38,4 °C.

Berdasarkan kutipan di atas, pemanasan global telah menjadi isu pada wilayah Indonesia sehingga perlu diadakannya suatu penanggulangan untuk mengurangi suhu atmosfer Bumi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah iklan layanan masyarakat untuk mengomunikasikan pesan sosial mengenai pemanasan global kepada masyarakat dengan tujuan membangun kepedulian masyarakat terhadap isu ini.

Gaya *low poly* adalah gaya pembuatan model 3D yang menggunakan sedikit jumlah poligon. Gaya visual *low poly* cenderung memiliki detail yang sederhana dan bentuk yang kasar (Allo et al., 2024). Aditya (2016) menambahkan bahwa penggunaan gaya *low poly* pada animasi 3D juga memiliki waktu *rendering* lebih cepat karena penggunaan jumlah poligon yang sedikit. Pembuatan animasi 3D bergaya *low poly* juga dapat dilakukan oleh studio kecil atau mahasiswa dengan anggaran terbatas. Ramadhanty et al. (2022) melengkapi bahwa penggunaan gaya *low poly* pada video edukasi berupa animasi 3D dapat mudah dipahami oleh penonton dan dapat menjadi daya tarik.

Penggunaan gaya *low poly* dipilih karena tren pada media, terutama iklan dan gim video. Iklan *low poly* dapat dengan cepat menyampaikan pesan, baik dalam bentuk iklan video maupun *banner* statis (Alex, 2025). Korotkaya (2024) menyebutkan bahwa pada tahun 2024 *low poly* merupakan salah satu gaya desain grafis yang kembali menjadi tren. *Low poly* kembali populer karena mampu

menyampaikan informasi secara sederhana dan efektif. Gaya ini juga dapat memunculkan kesan ringan, nostalgia, serta perasaan riang. Beberapa perusahaan memanfaatkan *low poly* untuk menciptakan platform interaktif, seperti permainan mini dan partisipasi dalam misi nyata secara *online*. Sedangkan pada gim video, gaya *low poly* merupakan salah satu desain 3D yang diprediksi akan berkembang pada tahun 2026. Gaya ini banyak disukai pengembang gim indie karena terasa lebih personal dan tidak terlalu direkayasa. Tim pengembang gim juga menggunakan *low poly* karena mampu memberikan suasana yang kuat tanpa memerlukan aset berat atau fotorealisme (Lam, 2025). Gim yang menggunakan low-poly antara lain Schedule I (2025), Human: Fall Flat (2016), ISLANDERS (2019), Kill It With Fire (2020), Pizza Possum (2023), dan gim lainnya.

Video iklan layanan masyarakat “Peringatan Pemanasan Global” merupakan iklan layanan masyarakat yang memperlihatkan visual yang beriringan dengan narator yang menarasikan dampak dari pemanasan global, seperti kebakaran hutan, banjir, mencairnya es di kutub, dan krisis air bersih dengan gaya *low poly*. Video iklan layanan masyarakat ini diakhiri dengan solusi untuk menanggulangi pemanasan global, seperti menghemat air, mematikan atau mencabut perangkat elektronik saat tidak terpakai, membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan reboisasi.

1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH

Rumusan masalah tugas akhir ini, yaitu Bagaimana merancang aset *environment* bergaya *low poly* pada iklan layanan masyarakat "Peringatan Pemanasan Global"? Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, berikut merupakan fokus masalah yang menjadi subjek penelitian:

1. Penulis membatasi pembahasan pada aset *environment* hutan pinus dan Kutub Utara (Arktik) dalam iklan layanan masyarakat “Peringatan Pemanasan Global”.
2. Pembahasan pada aset *environment* berfokus pada *modeling* bergaya *low poly*.

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana merancang aset *environment* bergaya *low poly* pada iklan layanan masyarakat "Peringatan Pemanasan Global".

2. LANDASAN PENCIPTAAN

2.1. 3D MODELING

Menurut Mukti et al. (2024), *3D modeling* merupakan pembuatan objek tiga dimensi (3D) yang membentuk visual yang nyata, baik secara bentuk, tekstur, maupun ukuran objek referensinya. Darmawan (2021) menambahkan bahwa 3D modeling adalah proses merancang dan membentuk representasi objek dalam ruang 3D secara digital. *3D modeling* membutuhkan perangkat lunak 3D yang membantu seorang *3D modeler* untuk membuat suatu objek 3D. Ada berbagai perangkat lunak 3D yang biasa digunakan dalam membuat model 3D, di antaranya Blender, 3ds Max, Maya, AutoCAD, ZBrush, dan lainnya.

2.2. ENVIRONMENT

Environment merupakan tempat di mana karakter bergerak dan melakukan interaksi sesuai dengan adegan cerita serta berkolaborasi dengan elemen-elemen di dalamnya sehingga menciptakan suasana tertentu (Ahmad & Sayatman, 2020). *Environment* memiliki kemampuan untuk menunjukkan perasaan, emosi, dan suasana melalui atmosfer, warna, dan properti yang dapat digambarkan pada adegan sehingga membentuk dunia *environment* yang diinginkan (Rahardja & Lukmanto, 2020).

2.3. PROPERTI

Properti adalah kumpulan objek yang membentuk *environment* dan digunakan karakter untuk menjalankan cerita. Properti memberikan banyak isyarat visual kepada penonton dengan memberikan informasi mengenai karakter, latar belakang cerita, dan situasinya (Sullivan et al., 2008).